

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisa data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil aktivitas bertanya dan mengemukakan pendapat pada pertemuan pertama dan kedua berada pada kategori cukup, pada pertemuan ketiga aspek aktivitas bertanya meningkat menjadi baik, sedangkan aspek mengemukakan pendapat tetap berkategori cukup. Profil aktivitas berdiskusi dan mengerjakan LKS berada pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik TSTS selama tiga kali pertemuan berdasarkan persentase rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan kategori cukup untuk aktivitas bertanya dan berpendapat dan sangat baik untuk aktivitas berdiskusi dan mengerjakan LKS.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa berdasarkan gain yang dinormalisasi setelah tiga kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik TSTS termasuk ke dalam kategori sedang.

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif teknik TSTS, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa SMP.
2. Agar peningkatan tiap aspek-aspek aktivitas dapat meningkat secara merata, maka diperlukan perhatian dan bimbingan yang menyeluruh terhadap instruksi tahapan TSTS yang akan dilakukan oleh siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar fisika siswa, untuk memperluas hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik TSTS.